

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap hasil belajar siswa kelas X-I dan X-3 SMA Swasta Daerah Sei Bejangkar T.A. 2013-2014, dimana  $F_{hitung} = 4,57 > F_{tabel} = 3,97$ .
2. Terdapat pengaruh kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar siswa kelas X-I dan X-3, SMA Swasta Daerah Sei Bejangkar T.A. 2013-2014, dimana  $F_{hitung} = 5,32 > F_{tabel} = 3,97$
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran Berbasis Masalah dengan kemampuan berpikir kreatif terhadap hasil belajar siswa kelas X-I dan X-3, SMA Swasta Daerah Sei Bejangkar T.A. 2013-2014, dimana  $F_{hitung} = 4,78 > F_{tabel} = 3,97$

#### 5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya maka disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Ketika menerapkan model pembelajaran Berbasis Masalah masih terdapat harapan yang masih kurang terpenuhi, yaitu siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih sedikit daripada siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah yaitu 23 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi dan 49 siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah dan masih ada siswa yang kurang tertarik pada permasalahan yang diberikan. kepada para peneliti selanjutnya, hendaknya dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak hanya memperhatikan

aspek eksternal seperti pemilihan metode, strategi, maupun model pembelajaran, melainkan juga memperhatikan aspek internal yakni dari dalam diri siswa salah satunya adalah memperhatikan kemampuan berpikir siswa, kemampuan awal siswa dan mempersiapkan permasalahan yang menggugah rasa ingin tahu siswa sehingga siswa termotivasi untuk menemukan jawaban dari permasalahan dalam proses pembelajaran agar hasil belajar siswa lebih maksimal.

2. Pada saat melakukan penelitian, peneliti masih melihat siswa yang kesulitan untuk membentuk kelompok karena harus mengatur dan mengangkat tempat duduk, kurangnya pengalaman peneliti dalam mengelola kelas sehingga kondisi siswa yang ribut menyebabkan penelitian menjadi kurang efisien. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar lebih menguasai dalam mengelola pengelolaan kelas agar waktu yang digunakan sesuai target yang diinginkan.
3. Hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa model pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar fisika siswa, dimana telah dilakukan eksperimen bahwa Model Pembelajaran Berbasis Masalah memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional. terbukti dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menyampaikan gagasannya, kemampuan siswa dalam mengajukan banyak pertanyaan, dan kemampuan siswa dalam merancang langkah-langkah secara terperinci meningkat, siswa lebih tertarik dalam menemukan (mencari) jawaban yang berawal dari keingintahuan mereka, siswa lebih aktif dan semangat dalam belajar, terutama dalam melakukan eksperimen. Untuk itu dalam proses pembelajaran hendaknya menggunakan Model Pembelajaran dengan mempertimbangkan materi yang akan diajarkan.